

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan pada dunia kerja. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan adalah Politeknik Negeri Jember yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Politeknik Negeri Jember memiliki berbagai jurusan yang membawahi beberapa program studi salah satunya Program Studi Teknik Energi Terbarukan yang berada di bawah naungan Jurusan Teknik. Program Studi Teknik Energi Terbarukan ini memiliki fokus pembelajaran pada bidang energi baru terbarukan, bahan bakar alternatif, dan konversi energi.

Energi listrik merupakan energi yang dibutuhkan masyarakat untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Energi listrik dibutuhkan hampir disegala sektor sosial, ekonomi, dan politik. Seiring pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat, kebutuhan akan energi listrik juga bertambah. PT POMI (*Paiton Operation and Maintenance Indonesia*) merupakan perusahaan pembangkitan energi listrik bertenaga uap (PLTU) yang memiliki tiga unit dengan kapasitas 815 MW pada unit 3, dan 615 MW pada unit 7 dan 8. PLTU Paiton Unit 3, 7, dan 8 memiliki komponen utama yaitu *Boiler*, Turbin Uap, Generator, Kondensor, dan Pompa. Selain itu, terdapat peralatan penunjang di PLTU yaitu *SWRO (Sea Water Reverse Osmosis) Plant, Hidrogen Plant, Sodium Plant, Air Pre-Heater, Water Heater, Coal Handling, Ash Handling*, dan lain-lain.

Pulverizer merupakan salah satu alat penunjang di PLTU. Pulverizer adalah alat untuk menghancurkan atau menggiling batubara sehingga menjadi serbuk halus yang kemudian bersama dengan udara primer akan dialirkan ke Furnace. Fungsi lain dari Pulverizer adalah untuk mengeringkan batubara dan juga untuk mengklasifikasikan batubara. Pengeringan batubara bertujuan agar batubara mudah dihaluskan serta dibakar, sedangkan pengklasifikasian batubara bertujuan

untuk memastikan bahwa batubara yang masuk ke dalam Boiler benar-benar halus dan memisahkan dari benda-benda asing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PLTU Unit 7 & 8 PT POMI Paiton adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap kegiatan industri yang relevan dengan bidang ilmu mahasiswa.
2. Terciptanya hubungan sinergis, jelas, dan terarah antara dunia perkuliahan dengan dunia kerja.
3. Menambah wawasan mahasiswa terhadap perbedaan dunia kerja dan perkuliahan.
4. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi industri dalam memberikan kontribusi pada sistem pendidikan nasional.
5. Mengetahui proses, komponen utama, dan pendukung sistem pembangkitan energi listrik.
6. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yaitu :

1. Mengetahui bagian yang bermasalah pada pulverizer.
2. Mengetahui tindakan yang harus di lakukan pada saat terjadi *high temperature* pada pulverizer.
3. Mengetahui dampak *high temperature* terhadap daya yang dihasilkan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Menjalin hubungan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan PT POMI Paiton.
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa di dunia kerja terutama dalam pembangkitan energi listrik di PLTU Paiton.

3. Menambah wawasan pengetahuan melalui pengerjaan laporan PKL.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi PKL

Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang berada di Pembangkit Listrik Tenaga Uap PT POMI unit 7 dan 8 di kompleks PLTU Paiton, Jalan Raya Surabaya-Situbondo KM.141 Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu dan Jadwal PKL

Waktu pelaksanaan praktik kerja lapang dimulai pada tanggal 01 September 2021 dan berakhir pada tanggal 14 Januari 2022. Untuk hari praktik kerja lapang dilakukan dari Hari Senin hingga Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada proses penulisan Laporan Praktik Kerja Lapang menggunakan analisa kuantitatif-diskriptif melalui data-data yang didapat. Tahapan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Metode *Interview*

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang.

2. Metode Literatur

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan membaca dokumen yang diberikan pembimbing lapang dan membandingkan dengan artikel atau jurnal yang terkait.

3. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung di Unit 7 dan 8 ketika melaksanakan kunjungan.